

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu metode ilmiah yang datanya berbentuk angka atau bilangan yang dapat diolah dan di analisis dengan menggunakan perhitungan matematika atau statistika (Raihan, 2019). Penelitian ini merupakan penelitian studi kausal, yaitu membahas hubungan sebab akibat antar variabel penelitian yaitu variabel independen dan dependen.

3.2 Operasional Variabel

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan dari variabel dependen (Sekaran & Bougie, 2017). Variabel independen pada penelitian ini adalah tata kelola perusahaan dan struktur modal. Sedangkan variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, biasanya disebut variabel output (Sekaran & Bougie, 2017). Variabel dependen pada penelitian ini adalah nilai perusahaan.

3.2.1 Variabel Dependen

Pengukuran nilai perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan *Tobin's Q* (Pinatih & Purbawangsa, 2021). *Tobin's Q Ratio* merupakan rasio yang dapat memberikan informasi terbaik dalam mencerminkan nilai perusahaan karena

dalam perhitungannya melibatkan seluruh elemen hutang perusahaan dan modal saham, termasuk seluruh aset yang dimiliki perusahaan (Umar et al., 2020).

Tobins'Q dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$Tobins'Q = \frac{Total\ market\ value + total\ book\ value\ of\ liabilities}{Total\ book\ value\ of\ assets} \times 100$$

Rumus 3.1 *Tobins'Q*

3.2.2 Variabel Independen

Tata kelola perusahaan atau *corporate governance* merupakan suatu sistem yang terdiri dari sekumpulan struktur, prosedur, dan mekanisme yang dirancang untuk pengelolaan perusahaan dengan berlandaskan prinsip akuntabilitas yang dapat meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang (Onasis & Robin, 2016). Menurut Gosal et al. (2018) tata kelola perusahaan dapat diwakili dengan *Independen board of commissioner* dan *Audit committee*.

Jumlah komite audit diukur dengan menghitung jumlah anggota komite audit yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan (Kurnia, 2019) dan dapat dihitung dengan rumus :

$$Komite\ Audit = Jumlah\ seluruh\ anggota\ komite\ audit$$

Rumus 3.2 Komite Audit

Jumlah dewan komisaris independen adalah persentase jumlah komisaris independen dibandingkan dengan jumlah komisaris secara keseluruhan dalam suatu perusahaan (Kurnia, 2019) dan dapat dihitung dengan rumus :

$$Komisaris\ Independen = \frac{Jumlah\ komisaris\ independen}{Jumlah\ komisaris} \times 100$$

Rumus 3.3 Komisaris Independen

3.2.3 Struktur Modal

Struktur modal didefinisikan sebagai kombinasi hutang dan ekuitas dalam struktur keuangan jangka panjang perusahaan (Susetyo & Werdaningtyas, 2019). Struktur modal juga didefinisikan sebagai perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang perusahaan dengan jumlah modal perusahaan (Hamam et al., 2020). Struktur modal dapat di proksikan dengan *debt to equity ratio* (DER). DER merupakan salah satu bagian dari rasio leverage atau solvabilitas. *Debt To Equity Ratio* adalah perimbangan antara jumlah hutang jangka pendek dengan hutang jangka panjang, saham preferens dan saham biasa (Radiman & Athifah, 2021). *Debt to equity ratio* dapat dihitung dengan rumus :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \quad \text{Rumus 3.4 Debt To Equity Ratio}$$

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2021. Alasan memilih perusahaan di BEI adalah karena perusahaan memiliki informasi laporan keuangan yang lebih kompleks. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* sebanyak 20 perusahaan, dimana populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria sampel tertentu. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Perusahaan yang telah beroperasi lebih dari 5 tahun
3. Perusahaan yang termasuk dalam kategori manufaktur
4. Perusahaan yang di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebagai variabel penelitian untuk periode 2017-2021.

Tabel 3.1 Populasi

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
3	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
4	ASII	Astra International Tbk
5	BRPT	Bartio Pacific Tbk
6	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
7	CPIN	Charoen Pokphand Tbk
8	GDST	Gunawan Dianjaya Tbk
9	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
10	INDS	Indospring Tbk
11	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
12	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
13	KAEF	Kimia Farma Tbk
14	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
15	KLBF	Kalbe Farma Tbk
16	MBTO	Martina Berto Tbk
17	PTSN	Sat NusapersadaTbk
18	RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk
19	TKIM	Tjiwi KimiaTbk.
20	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Co Tbk

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan himpunan bagian dari populasi. Dalam penelitian ini memakai metode pengambilan sampel *purposive sampling* dimana sampel hanya perlu memenuhi beberapa persyaratan yang sudah ditetapkan.

Beberapa hal yang menjadi pemilihan sampel, sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor manufaktur dengan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021.
2. Perusahaan yang menggunakan satuan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya.
3. Perusahaan yang telah menerbitkan laporan keuangan tahunan yang berakhir pada 31 Desember selama periode 2017-2021.
4. Perusahaan melaporkan laba secara berkala selama periode penelitian.

Total data yang akan dipakai adalah sebanyak 75 data. Berikut daftar perusahaan yang telah memenuhi kriteria menjadi sampel, sebagai berikut :

Tabel 3.2 Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria			Sampel
			1	2	3	
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	√	√	√	5
2	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	√	√	√	3
3	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk	√	√	√	7
4	ASII	Astra International Tbk	√	√	√	8
5	BRPT	Bartio Pacific Tbk	√	√	√	10
6	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	√	√	√	2
7	CPIN	Charoen Pokphand Tbk	√	x	√	-
8	GDST	Gunawan Dianjaya Tbk	√	√	√	4
9	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	√	√	√	6
10	INDS	Indospring Tbk	√	√	√	3
11	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	√	√	√	2

12	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	√	√	<i>x</i>	-
13	KAEF	Kimia Farma Tbk	√	√	√	1
14	KBLM	Kabelindo Murni Tbk	√	√	√	3
15	KLBF	Kalbe Farma Tbk	<i>x</i>	√	√	-
16	MBTO	Martina Berto Tbk	√	√	√	6
17	PTSN	Sat Nusapersada Tbk	√	√	√	8
18	RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk	√	√	√	4
19	TKIM	Tjiwi KimiaTbk.	√	√	√	3
20	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Co Tbk	<i>x</i>	√	√	-

Sumber : Data sekunder diolah, 2022

3.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis Data yang dipergunakan penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang didapat maupun dikumpulkan peneliti dari segala jenis sumber yang sudah tersedia. Sedangkan menurut Sugiyono (2019), data sekunder merupakan “sumber data yang didapatkan melalui cara membaca, meneliti dan memaknai dan juga dapat dengan sarana lainnya dari dokumen perusahaan , literatur, dan buku”.

Laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang diperoleh dan dikumpulkan dari www.idx.co.id . Data dalam penelitian ini diperoleh dari *Annual Report* perusahaan atau mengakses www.idx.co.id selama periode 2017 sampai 2021, serta *website* resmi perusahaan yang telah di audit dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari luar perusahaan. Data yang digunakan adalah data perusahaan manufaktur dengan sub sektor makanan dan minuman dari laporan keuangan tahunan mulai dengan tahun 2017 sampai dengan 2021. Data tersebut diperoleh dari *website Indonesia Stock Exchange (IDX)* yaitu www.idx.co.id.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan mengunduh data laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan pada tahun 2017-2021. Dengan data dari studi pustaka berupa teori dan data yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, seperti artikel, jurnal penelitian, buku, skripsi, dan penelitian terdahulu.

3.6 Teknik Analisa Data

Analisis deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data sesuai dengan hasil yang telah diperoleh. Analisis deskriptif terdiri dari nilai rata-rata mean, standar deviasi, varian, nilai maksimum dan nilai minimum. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data sesuai dengan hasil yang telah diperoleh. Analisis deskriptif terdiri dari nilai rata-rata mean, standar deviasi, varian, nilai maksimum dan nilai minimum.

3.6.2 Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal atau tidak (Basuki & Nazaruddin, 2016). Pada dasarnya uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Uji normalitas menjadi hal yang penting karena salah satu syarat pengujian parametrik adalah data harus berdistribusi normal. Berikut merupakan dasar pengambilan keputusan (DPK) dalam uji normalitas (α dalam penelitian ini sebesar 5% atau 0,05).

Untuk jumlah responden < 50 lihat Sig pada table **Shapiro Wilk**.

Untuk jumlah responden > 50 lihat Sig pada table **Kolmogorov Smirnov**.

Jika $\text{Sig} \geq \alpha$ maka data berdistribusi normal.

Jika $\text{Sig} < \alpha$ maka data berdistribusi bebas.

Dari hasil output akan diketahui Sig, Sig ini kita bandingkan dengan α .

Jika $\text{Sig} \geq \alpha$ maka H_0 diterima, sedangkan jika $\text{Sig} < \alpha$ maka H_0 ditolak.

H_0 : Data berdistribusi normal.

H_a : Data berdistribusi bebas.

Pada uji regresi, uji normalitas dilakukan pada data residu dari regresi tersebut Basuki (2016).

3.6.3 Regresi

Analisis Regresi linier (*Linear Regression analysis*) adalah teknik statistika untuk membuat model dan menyelidiki pengaruh antara satu atau beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen (Basuki, 2016). Jika pengukuran pengaruh melibatkan dua atau lebih variabel bebas (X_1 , X_2 , X_3 , X_4 dan seterusnya) dan satu variabel terikat (Y) maka dinamakan analisis regresi berganda/ majemuk. Bentuk regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3.5 Regresi Linear Berganda

Keterangan:

- a = Nilai Y bila $X = 0$ (konstan)
- b = Koefisien regresi
- Y = Variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan (Tobins'Q)
- X_1 = Variabel bebas yaitu Komisaris Independen
- X_2 = Variabel bebas yaitu Komite Audit
- X_3 = Variabel bebas yaitu Debt to Equity ratio
- e = *Standart Error*

3.6.4 Metode Pengujian Hipotesis

1. Uji t

Uji t bertujuan untuk melihat secara parsial apakah ada pengaruh variabel independen yaitu komisaris independen (X_1), Komite audit (X_2) dan *Debt to equity ratio* (X_3) terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Tobins'Q* (Y) pada perusahaan manufaktur periode 2017-2021.

2. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang ada dalam model memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikatnya.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) melihat kemampuan variabel bebas yang ada dalam model penelitian menerangkan variabel dependen. Semakin besar nilai R^2 maka semakin besar peran variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, sebaliknya semakin kecil nilai R^2 maka semakin lemah variabel independen menerangkan variasi variabel terikat.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Perolehan data pada riset ini didapatkan di Bursa Efek Indonesia dari perusahaan manufaktur dengan sub sektor makanan dan minuman dapat diperoleh juga dari Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia Kepulauan Riau yang beralamatkan di Komplek Mahkota Raya Blok A No. 11 Jl. Raja H. Fisabilillah – Batam Center, Batam, Kepulauan Riau, 29456.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Maret 2022 – Agustus 2022, dengan penyusunan kegiatan sebagai berikut :

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

Kegiatan	2022					
	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt
Pengajuan Judul						
Mengidentifikasi Masalah						
Pengumpulan Data						
Pengolahan Data						
Penyelesaian Skripsi						
Pengumpulan Skripsi						

Sumber : Data Diolah, 2022